



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Islam Nurul Ulum Kemiri Tahun Ajaran 2022/2023

Fithrotul Khoiri Yaumul Liko¹, Fruri Stevani², Boedy Irhadtanto³

^{1,2}Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

³Fakultas Pendidikan Sains dan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

fithrotulliko@gmail.com¹, fruri.stevani@ikippgribojonegoro.ac.id²,

boedyirh@ikippgribojonegoro.ac.id³

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh positif penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Islam Nurul Ulum Kemiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis regresi linear sederhana dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pembelajaran dengan metode *mind mapping* dari yang awalnya rata-rata nilai siswa sebesar 56,91 meningkat menjadi 77,65. Selain itu hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan perbandingan $6,716 > 1,696$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Islam Nurul Ulum Kemiri.

Kata kunci – *Mind Mapping*, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

Abstract – This research has a purpose to find out whether or not there was a positive effect of using the mind mapping learning method on social studies learning outcomes for class VIII students of SMP Islam Nurul Ulum Kemiri. This research uses a quantitative approach with a simple linear regression type with data collection technique used observation and test. The results showed that after learning with the mind mapping method, from the initial average student score of 56.91, it increased to 77.65. In addition, the results of the thang are greater than the table with a ratio of $6.716 > 1.696$, then H_0 is rejected and H_i is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the mind mapping method on social studies learning outcomes for class VIII students of SMP Islam Nurul Ulum Kemiri

Keywords – Mind Mapping, Learning Outcomes, Social Sciences

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi pembangunan negeri dan tentunya tidak asing lagi bagi sebagian besar masyarakat di dunia, khususnya Indonesia. Tujuan pendidikan indonesia telah tertuang dalam UU nomor 20 Tahun

2003 Bab I Pasal I Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Maka dari itu setiap pendidikan yang dilakukan memiliki tujuan untuk menciptakan generasi yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri yang baik, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, berwawasan, terampil, dan memiliki sikap sosial tinggi yang nantinya akan diperlukan dirinya sendiri, keluarga, maupun masyarakat sehingga dapat menciptakan perubahan bangsa menuju negeri yang lebih baik. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan yang berkualitas bagi setiap warga negara.

Baru-baru ini pemerintah juga memiliki rencana untuk memperbarui kurikulum pada seluruh jenjang pendidikan yang mulanya menggunakan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar yang nantinya diterapkan di tahun 2024 mendatang. Proses pendidikan dengan menyesuaikan perubahan kurikulum itu sendiri tidak mudah dan selalu berjalan lancar. Ada kalanya sebagian siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, namun tidak sedikit pula siswa yang sedikit banyak mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif.

Setelah melakukan observasi awal pada beberapa kelas saat pembelajaran IPS di SMP Islam Nurul Ulum Kemiri berlangsung, sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan membuat catatan seperti biasa yang hanya berisi banyak kalimat panjang, sehingga peran aktif siswa sangat kurang bahkan penggunaan metode pembelajaran ini cenderung monoton yang menjadikan siswa mudah bosan bahkan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga akan malas mengulang kembali materi yang telah diajarkan oleh guru untuk dipelajari lagi di rumah. Hal seperti inilah yang akan berujung pada rendahnya hasil belajar siswa. Apalagi jika diterapkan pada pelajaran IPS yang dianggap sulit dan membosankan sehingga sulit dipahami jika hanya dengan mendengarkan. Padahal prakteknya pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang paling erat kaitannya dengan peningkatan jiwa sosial siswa baik dengan guru, teman sebaya maupun lingkungan masyarakat. Pelajaran yang dianggap membosankan akan menjadikan minat belajar dan motivasi belajar siswa rendah sehingga berpengaruh juga pada hasil belajar siswa yang rendah. Pada kondisi seperti inilah guru perlu memberikan kesan bahwa pelajaran IPS menarik untuk dipelajari.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat menjadikan minat belajar siswa meningkat sehingga hasil belajar siswa menjadi baik. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil

belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik (Hamalik, 2011). Metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif seperti *Mind Mapping*. *Mind Mapping* atau peta pikiran, adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa belajar karena dapat dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif (Istiqomah, 2019). Yaitu suatu teknik mencatat yang mengembangkan visualisasi belajar dengan menambahkan gambar-gambar yang mendukung dan sesuai dengan materi serta variasi warna yang digunakan dalam mencatat materi di buku catatan siswa agar lebih menarik saat dipelajari ulang. Buzan mengemukakan bahwa pikiran ini didasarkan pada kenyataan bahwa "otak manusia terdiri dari satu juta juta sel otak atau setara dengan 167 kali jumlah manusia di bumi, sel-sel otak tersebut terdiri dari beberapa bagian, ada bagian pusat (nukleus) dan ada sejumlah bagian cabang yang memencar ke segala arah, sehingga tampak seperti pohon yang menumbuhkan cabang ke sekelilingnya". *Mind mapping* (peta pikiran) merupakan sebuah teknik atau metode untuk menyelaraskan otak kanan dan otak kiri dalam menerima informasi baru (Biologi, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Islam Nurul Ulum Kemiri" untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh positif penggunaan *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis regresi linear sederhana. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki data berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil observasi untuk kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Colton & Covert menjelaskan teknik pengambilan data dengan pendekatan kuantitatif akan menghasilkan data yang bisa di sortir, dikategorisasi (dikelompokkan) dan dihitung serta kumpulan data-data tersebut dapat diringkas secara numerik dalam bentuk grafik, diagram, analisis statistik dan sejenisnya (Adlin, 2017). Variabel pada penelitian ini ada dua, yaitu: Variabel bebas (*dependent variable*) disebut juga variabel bebas, eksogen atau prediktor (Prasetyo Bambang, 2012). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi hingga mengakibatkan terjadinya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran *mind mapping* dan Variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga sebagai variabel terikat, endogen atau kosekuen (Prasetyo Bambang, 2012). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang merupakan tujuan sebuah penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa.

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Nurul Ulum yang tepatnya berada di SMP Islam Nurul Ulum Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro dengan waktu penelitian November 2022 hingga Maret 2023. Sampel yang digunakan yaitu berjumlah 34 dari total 112 siswa kelas 8, yaitu kelas 8A. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Instrument penelitian berupa tes dengan 20 soal pilihan ganda yang sebelumnya telah dilakukan uji coba pada kelas 9. Sebelum seseorang melakukan analisis regresi untuk keperluan prediksi hendaknya menguji prasyarat-prasyarat regresi yakni uji normalitas dan uji linearitas (Wijayanto, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dalam ranah kognitif. Penelitian ini menggunakan pretest sebagai tindakan sebelum dilakukan pembelajaran dan posttest setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *mind mapping*.

Uji coba instrumen yang berupa soal tes dilakukan pada siswa kelas 9 yang telah memperoleh materi yang diajarkan pada kelas 8. Pelaksanaan uji coba instrument penelitian ini dilakukan agar peneliti mengetahui soal tes mana yang layak digunakan pada penelitian. Setelah itu dilakukan beberapa pengujian instrument antaranya yaitu uji validitas dibantu dengan 3 validator yang terdiri dari 2 dosen Fakultas Pendidikan IPS dan 1 guru mata pelajaran IPS SMP Islam Nurul Ulum Kemiri. Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur (Anwar, 2009). Hasil pengujian validitas memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Ringkasan Uji Validitas Soal

No	Pearson	Keterangan
1	0,424	Valid
2	0,384	Valid
3	0,500	Valid
4	0,590	Valid
5	0,616	Valid
6	0,390	Valid
7	0,257	Tidak Valid
8	0,125	Tidak Valid
9	0,412	Valid
10	0,454	Valid
11	0,315	Tidak Valid
12	0,497	Valid
13	0,371	Valid
14	0,400	Valid

No	Pearson	Keterangan
15	0,549	Valid
16	0,361	Valid
17	0,369	Valid
18	0,260	Tidak Valid
19	0,534	Valid
20	0,534	Valid
21	0,258	Tidak Valid
22	0,608	Valid
23	0,174	Tidak Valid
24	0,592	Valid
25	0,365	Valid
26	0,425	Valid
27	0,315	Tidak Valid
28	0,392	Valid
29	0,458	Valid
30	0,123	Tidak Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 22 soal yang valid dan 8 soal yang tidak valid. Sehingga 20 dari 22 soal yang valid tersebut dapat digunakan pada penelitian.

Selain uji validitas soal juga dilakukan menggunakan *SPSS 25.0* bersamaan dengan uji reliabilitas dengan pendekatan *Alpha Cronbach*, serta uji kesukaran dan uji daya beda soal. Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui tingkat konsisten suatu soal tes dari waktu ke waktu (Dian, 2017). Dari sejumlah 22 soal yang valid, kemudian dilakukan uji reliabilitas yang menghasilkan ringkasan data sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas	
Cronbach's	N of Items
.833	22

Sumber: Data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan hasil dari soal diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,833 dan item soal sebanyak 22. Nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan sampel berjumlah $N=33$ dan $df= 33-2=31$ adalah 0,296. Dengan demikian nilai *alpha cronbach* $0,820 > 0,296$ yang berarti instrument soal reliable. Pengujian instrument penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument tersebut layak atau tidak digunakan pada penelitian. Dari sebanyak 30 soal pilihan ganda yang telah dilakukan uji coba dapat diambil 20 soal yang layak digunakan pada penelitian.

Pada pertemuan pertama di kelas peneliti memberikan *pretest* kepada seluruh siswa yang sebelumnya telah menerima materi dengan metode pembelajaran ceramah. Kemudian sebelum mengakhiri pertemuan pertama, peneliti memberikan gambaran tentang metode *mind mapping* yang digunakan pada pembelajaran

selanjutnya sekaligus penerapannya. Hingga pada pertemuan terakhir diberikan soal *posttest* sebagai tindakan akhir untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa. Pemberian *pretest* dan *posttest* ini dilakukan dengan butir soal yang sama untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa

Hasil uji normalitas dengan pendekatan *Saphiro-Wilk* yang menyatakan bahwa uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil, jumlah sampel kurang dari 50 (Suardi, 2019).

Tabel 1. 3 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti	d	Si	Statisti	d	Sig.
PRET	.146	3	.06	.945	3	.084
POST	.154	3	.04	.944	3	.082
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi pretest sebesar 0,084 dan posttes sebesar 0,082 yang berarti lebih besar dari 0,05. Setelah dilakukan uji normalitas dilanjutkan dengan uji linieritas untuk mengetahui apakah variabel bebas tersebut linier terhadap variabel terikat atau tidak.

Tabel 1. 4 Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Si g.
P O S T P R E T	B e t w e e n G r o u p s	(Combin ed)	1290.37 6	8	161.29 7	4.909	.0 01
		Linearity	1235.26 4	1	1235.2 64	37.597	.0 00
		Deviatio n from	55.112	7	7.873	.240	.9 71
	Within Groups		821.389	2	32.856		
Total		2111.76 5	3 3				

Sumber: data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan tabel uji linieritas diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti data yang diperoleh linier antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Ketika data telah dikatakan normal dan linier dengan uji prasyarat, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji-t dengan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Uji-T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constan	46.785	4.682		9.99	.00
	t)				2	0
	PRETES	.542	.081	.765	6.71	.00
	T				6	0
a. Dependent Variable: POSTTEST						

Sumber: data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan perbandingan $6,716 > 1,696$ serta taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada pengaruh antara penggunaan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa. Selain itu dengan mengacu pada hasil belajar yang diperoleh siswa pada *pretest* dan *posttest* mengalami perbedaan yang signifikan, yakni meningkatnya rata-rata nilai siswa yang awalnya hanya 55,91 menjadi 77,65 dengan persentase sebanyak 67,65% siswa dapat mencapai KKM yang telah ditentukan.

Tabel 1. 6 Ringkasan Hasil Belajar Siswa

	N	MIN	MAX	KKM	Rata-
Pretest	34	35	65	75	56,91
Posttest	34	60	95	75	77,65

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sitti Suhada dkk bahwa pengaruh penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa berkategori baik (Suhada et al., 2020). Selain itu pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Stevani, 2022) pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 11,42 yang dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,003 pada taraf signifikansi 5% dalam uji dua pihak. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($11,42 > 2,003$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran peta konsep dengan media fotografi berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi pada pokok bahasan perekonomian Indonesia siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro tahun pelajaran 2021/2022. Dengan

demikian metode pembelajaran *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Islam Nurul Ulum Kemiri

SIMPULAN

Data yang telah terkumpul menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat setelah pembelajaran dengan metode *mind mapping* dari yang awalnya 56,91 meningkat menjadi 77,65. Dengan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pembelajaran dengan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini juga sesuai dengan perhitungan uji-t yang diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan perbandingan $6,716 > 1,696$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Islam Nurul Ulum Kemiri.

REFERENSI

- Anastasya, M. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. JKPM. Seminar Nasional: JamboreKonseling 3, 00(00). Diakses pada Desember 2022
- Anwar, A. (2009). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*. In IAIT Press (Vol. 53, Issue 9). Diakses pada Desember 2022
- Biologi, S. P. (2019). *Makalah Model Pembelajaran Mind Mapping Makalah ini disusun untuk memenuhi Tugas Mata Kuliah Disusun Oleh: Kelas A. 1801061002*. Diakses pada November 2022
- Dian, W. (2017). *Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. Diakses pada Desember 2022
- Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. 15–49. Diakses pada November 2022
- Istiqomah, R. N. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran IPA Kelas V SDN 2 Sidoharjo Pringsewu*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. Diakses pada November 2022
- Pendahuluan, A. (n.d.). *Bab 6 Teknik Pengumpulan Data*. 57–71. Diakses pada Desember 2022
- Permendikbud. (2016). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. *Internatinal Science*, 5, 1–238.
- Prasetyo Bambang, J. M. L. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang. Widya Gama Press
- Purnomo, Indra. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Kelas XI IPS MA Darul Ulum Pasinan Baureno*. Skripsi tidak diterbitkan. Bojonegoro. IKIP PGRI Bojonegoro

- Stevani, F. I. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Dengan Media Fotografi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Stevani, F., Irhadtanto, B., Fradani, A. C. (2022). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Dengan Media Fotografi Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Edutama
- Suardi, S. (2019). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak*. Business, Economics and Entrepreneurship, 1(2), 9-19. Diakses pada April 2023
- Sugiyono. (2015). *Pengujian hipotesis deskriptif (satu sampel)*. Statistika Untuk Penelitian, 95-112.
- Suhada, S., Bahu, K., & Amali, L. N. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jambura Journal of Informatics, 2(2), 86-94. Diakses pada November 2022
- Widoyoko, Eko Putro (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 141-181.
- Wijayanto, A. (2019). *Analisis Regresi Linear Sederhana*. 2449(Table 1), 10-13.